

LAPORAN KEGIATAN

**KULIAH KERJA MAHASISWA
TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID**

Masjid Baiturrohman & Musholla Al Hidayah
Desa Kromengan Kecamatan Kromengan
Kabupaten Malang

Oleh
Dian Arsitades Wiranegara



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Disahkan pada tanggal.....

Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dekan Fakultas Humaniora,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag.
NIP. 196009101989032001

Dr. Hj. Istiadah, M.A
NIP 19670313 199203 2 002

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Bab I : Pendahuluan	1
Kondisi Objektif Masjid	1
Profil Posdaya Masjid.....	3
Profil Peserta KKM.....	7
Bab II :Pelaksanaan Program	9
Bentuk Kegiatan Mahasiswa	9
Bentuk Pendampingan oleh DPL.....	11
Deskripsi Proses Pendampingan kepada Mahasiswa.....	13
Hasil Pendampingan.....	15
Keberlanjutan Program.....	16
Bab III :Penutup.....	19
Kesimpulan	19
Rekomendasi.....	20
Lampiran-Lampiran	21

Kata Pengantar

Puji syukur selalu kita haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah member limpahan rahmatNYA sehingga kami bisa menyelesaikan pendampingan kegiatan Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan besar kita, nabi akhiruzzaman, Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang, yaitu agama Islam.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada berbagai pihak yang telah ikut memberikan bimbingan, doa, dan kesempatan bagi kami untuk bias ikut berpartisipasi langsung dalam mendampingi mahasiswa–mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid. Oleh karenaitu, ucapan terimakasih kami haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan sarana bagi kami untuk langsung terjun ke masyarakat dalam proses pendampingan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
2. Bapak Prof. Dr. Haryono Suyono selaku Ketua Yayasan Damandiri.
3. Ibu Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag. selaku Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, beserta tim yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam menjalankan kegiatan pendampingan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid.
4. Bapak H. Abdul Malik, selaku ketua DMI di Kecamatan Kromengan yang dengan senang hati menerima mahasiswa kami untuk melakukan kegiatan KKM di desa Kromengan.
5. Bapak Wasil, selaku Ketua Ta'mir Musholla Nurul Hidayah yang telah berbesar hati untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dampingan kami, kelompok 12 dan kelompok 13.
6. Para Volunteers: Mbak Azli, Mbak Ana dan mbak Kartika yang telah banyak membantu kami, para DPL dalam berkoordinasi dengan para mahasiswa di

lapangan, semoga amal ibadah dan kerja keras para volunteers senantiasa mendapat Ridlo dari Allah SWT, dan semoga apa yang dikerjakan para volunteers selalu diberi kemudahan serta keberkahan dalam menggapai cita-cita para volunteer.

7. Seluruh masyarakat Desa Kromengan Kecamatan Kromengan yang telah menerima keberadaan mahasiswa dampingan kami, sehingga para mahasiswa kami bias belajar banyak dalam proses kegiatan KKM ini.
8. Seluruh anggota kelompok 12 dan 13 sebagai tim fasilitator dalam Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid di Masjid Baiturrohman yang telah memberikan seluruh tenaga, pikiran dan waktu untuk terjun langsung ke masyarakat guna memberikan ilmu yang telah di dapat di pertengahan bangku kuliah, semoga kalian semua bias mengambil pelajaran dan hikmah dari proses kegiatan KKM ini.

Malang, 29 September 2016

Dian Arsitades Wiranegara

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI OBYEKTIF MASJID

a.1. Musholla Al Hidayah KKM 12

Musholla Al-Hidayah terletak di Dusun Krajan RT 13 RW 05, Desa Kromengan, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Bangunan utama masjid terdiri dari satu lantai dasar dalam satu ruang yang berdiameter kurang lebih 4x4 meter. Memiliki dua pintu yaitu di sebelah utara dan selatan. Di sebelah timur ruang utama terdapat teras berdiameter kurang lebih 4x4 meter. Selain itu, kegiatan-kegiatan lain selain shalat berjama'ah, seperti kegiatan malam Jum'at legian, slametan kemerdekaan, tahlilan musholla, atau kegiatan-kegiatan lainnya, biasanya bertempat di teras tersebut. Pada teras ini juga terdapat sebuah bedug yang berukuran tidak terlalu besar. Akan tetapi akhir-akhir ini bedug tersebut tidak digunakan sebagaimana fungsi utamanya, yaitu sebagai penanda masuk waktu shalat.

Musholla Al-Hidayah mempunyai 2 tempat wudhu, putra dan putri, yaitu terletak di sebelah barat Musholla. Bedanya, jama'ah putra yang hendak berwudhu, lewat jalan sebelah utara Musholla, sedangkan untuk jama'ah putri dapat melewati jalan sebelah selatan Musholla. Disebelah timur musholla juga terdapat pagar setinggi $\pm 1,5$ meter yang terbuat dari besi berwarna warna hijau muda. Di sebelah kanan dan kiri pagar tersebut terdapat 2 pintu gerbang, satu berada di utara yang mana digunakan sebagai akses menuju tempat jama'ah putra, dan gerbang lainnya berada di selatan yang digunakan sebagai akses menuju tempat jama'ah putri.

Berdasarkan hasil pengamatan para mahasiswa KKM 12, tampak bahwa Musholla Al-Hidayah tidak memiliki pengeololahan keuangan yang memadai. Dengan demikian, struktur organisasi pada Musholla tersebut, masih belum mampu dimaksimalkan karena belum ada kepastian terkait pihak-pihak yang berhak mengelola uang tersebut.



Gambar 1. Musholla Al Hidayah

a.2. Profil Masjid Jami' Baiturrahman Kelompok 13

Masjid Jami' Baiturrahman adalah masjid yang berada di Dusun Cendol Barat RT.25 RW.04 Desa Ngadirejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. Masjid ini memiliki luas lahan yaitu sekitar 23 x 24 m² dan luas masjid yaitu sekitar 16 x 16 m². Bangunan utama masjid terdiri dari satu lantai dasar dalam satu ruang yang berdiameter kurang lebih 4x4 meter. Memiliki dua pintu yaitu di sebelah utara dan selatan. Di sebelah timur ruang utama terdapat teras berdiameter kurang lebih 4x4 meter. masjid ini terletak di tepi jalan sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Tanah yang dipakai oleh masjid ini adalah tanah waqaf dari Bapak Ahmad Surono. Sejarah dari pembangunan masjid ini karena Masjid yang berada di Cendol Barat hanya ada satu dan semakin banyak warga yang ada maka dibangunlah Masjid Jami' Baiturrahman, dan Masjid ini telah dilakukan renovasi selama 2 kali. Dulu, masjid ini mempunyai lantai yang kurang luas, Karena jumlah jama'ah yang semakin meningkat, akhirnya masyarakat sekitar memutuskan untuk merenovasi masjid ini. Dan sekaligus di tambah bangunan untuk tempat pendidikan yaitu RTQ dan Madin Miftahul Huda. Dilihat dari antusiasme masyarakat yang baik, akhirnya masjid direnovasi kembali menjadi masjid Baiturrohaman yang sekarang ditempati KKM 13 Posdaya berbasis masjid.

Di sebelah utara Masjid juga terdapat pagar setinggi \pm 1,5 meter yang terbuat dari besi berwarna warna putih. yang mana gerbang tersebut digunakan sebagai akses menuju tempat jama'ah.

Berdasarkan hasil pengamatan para mahasiswa KKM 13 Posdaya Berbasis Masjid dan berdialog dengan warga setempat tampak bahwa Masjid Baiturrohman tidak memiliki pengelolaan keuangan yang memadai. Dengan demikian, struktur organisasi pada Masjid tersebut, masih belum mampu dimaksimalkan karena belum dibentuknya takmir untuk mengelola uang amal jariyah dari masyarakat. Partisipasi Kelompok KKM 13 Posdaya Berbasis Masjid mulai telah dapat memfasilitasi pembentukan anggota takmir masjid yang terdiri dari masyarakat sekitar.



Gambar 2. Masjid Baiturrohman Dusun Cendol Barat RT.25 RW.04 Desa Ngadirejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang

B. PROFIL POSDAYA MASJID KKM 12 & 13

B.1. KKM 12 Posdaya Al Hidayah

Sebelumnya di desa Kromengan ini belum pernah tersentuh organisasi-organisasi semisal Posdaya. Maka dari itu pembentukan Posdaya sendiri merupakan tugas yang mulia bagi kelompok 12 selama masa KKM. Antusias warga juga terbilang rendah untuk pembentukan posdaya ini. Namun dengan usaha dan kerja keras mahasiswa Posdaya dapat terbentuk di desa Kromengan ini.

Akhirnya setelah berdiskusi dengan bapak Wasil, undangan pembentukan Posdaya untuk warga sudah disebar, dan posdaya berhasil berdiri dua hari setelah acara pembentukan Posdaya yang langsung disahkan oleh ketua Posdaya sendiri yaitu bapak Samidi. Anggota Posdaya diambil dari para kader-kader di desa Kromengan sendiri. Hal itu juga untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan warga desa Kromengan sendiri. Past mereka lebih percaya kepada warga atau tetangga mereka sendiri daripada dengan orang lain. hal itu juga dilakukan agar kepengurusan dan kegiatan Posdaya tetap bisa berjalan dengan lancar. untuk nama Posdaya diambilkan dari nama Musholla yang digunakan selama masa KKM, yaitu Posdaya AL Hidayah. berikut susunan keanggotaan Posdaya sesuai dengan Surat Kepengurusan yang disahkan oleh kepala desa :

SUSUNAN PENGURUS ORGANISASI POSDAYA “AL HIDAYAH” DESA KROMENGAN KECAMATAN KROMENGAN KABUPATEN MALANG

SUSUNAN KEPENGURUSAN POSDAYA “AL HIDAYAH”

DESA KROMENGAN, KECAMATAN KROMENGAN, KABUPATEN MALANG.

No	Jabatan	Nama	No Hp.
1	Ketua	Suprianto	082139872783
2	Wakil	Radi	-
3	Sekretaris	Sugiarto	-
4	Bendahara	Wasilah	-
5	Bidang Keagamaan	Sugeng	-
6	Bidang Pendidikan	Moch.Wasil	082132686446
7	Bidang Ekonomi	Eko	087859475585
8	Bidang Kesehatan	Erwina	085736063768
9	Bidang Lingkungan	Dayun	-

B.2. Profil Posdaya Masjid Baiturrahman

Sebelumnya di desa Kromengan ini belum pernah tersentuh organisasi-organisasi semisal Posdaya. Maka dari itu pembentukan Posdaya sendiri

merupakan tugas yang mulia bagi kelompok 13 selama masa KKM. Antusias warga juga terbilang rendah untuk pembentukan posdaya ini. Namun dengan usaha dan kerja keras mahasiswa Posdaya dapat terbentuk di desa Kromengan ini.

Akhirnya setelah berdiskusi dengan Bapak Samuji dan Bapak Siawi, undangan pembentukan Posdaya untuk warga sudah disebar, dan posdaya berhasil di bentuk seminggu setelah acara pembentukan Posdaya yang langsung disahkan oleh ketua Posdaya, Bapak Siawi. Anggota Posdaya direkrut dari para kader-kader di Desa Kromengan Dusun Cendol Barat sendiri. Hal itu juga untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan warga Desa Kromengan Dusun Cendol Barat sendiri. Pasti mereka lebih percaya kepada warga atau tetangga mereka sendiri daripada dengan orang lain. hal itu juga dilakukan agar kepengurusan dan kegiatan Posdaya tetap bisa berjalan dengan lancar.

**SUSUNAN PENGURUS ORGANISASI POSDAYA “Masjid Jami’
BAITURRAHMAN” DESA NGADIREJO KECAMATAN KROMENGAN
KABUPATEN MALANG**

**SUSUNAN KEPENGURUSAN POSDAYA “BAITURRAHMAN”
DESA NGADIREJO, KECAMATAN KROMENGAN, KABUPATEN
MALANG.**

Ketua:	Siawi
Wakil ketua:	Shodiqul Amin
Sekretaris:	1. Rinawati (coord) 2. Milatun
Bendahara:	1. Saifur (coord) 2. Zainul Arifin
Keagamaan:	1. Heru (coord) 2. Luluk 3. Ayus 4. Amirul 5. Misenan

Pendidikan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alfin (coord) 2. Shinta 3. Silvia 4. Rio 5. Heni
Kewirausahaan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gayuh (coord) 2. Angga 3. Sholeh
Kesehatan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang (coord) 2. Ani 3. Denik 4. Rina
Lingkungan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumawan (coord) 2. Rosyid 3. Hartono 4. Ilyas 5. Suwono 6. Narko

C. PROFIL PESERTA KKM 12 & 13

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Posdaya Berbasis Masjid kelompok 12 dan kelompok 13 terdiri dari 22 mahasiswa yang berasal dari jurusan yang berbeda, diantaranya dari jurusan PGMI, Bahasa dan Sastra Arab, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan IPS, Teknik Arsitektur, Fisika, Bahasa dan Sastra Inggris dan Akuntansi. Background jurusan pendidikan yang berbeda-beda membuat mereka saling melengkapi satu dengan yang lain. KKM Tematik Posdaya Berbasis Masjid dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2016 Sampai dengan tanggal 21 Agustus 2016. Adapun nama-nama anggota kelompok 12 adalah: Alfianto Puji Trias Wibowo (Manajemen/

14510054) sebagai ketua kelompok 12, Abdul Fattah Azhari (BSA/ 14310111), Bella Medina (Arsitektur/ 14660085), Devi Puspitasari (Fisika/ 14640031), Fadhilah Amri (HBS/ 14220072), Rohmatul Ummah (BSI/ 14320128), Trisna Ulfatuzzahara (Pend.IPS/ 14130084), Malik Ibrahim Al' Asror (PBA/ 13150130), Firna Maristha Prihardini (Akuntansi/ 14520040), Nisa'ul Fajriyah (PGMI/ 14140107).

Sedangkan Kelompok 13 yang terdiri dari 11 mahasiswa di antaranya, adalah: 1. Mochammad Saifudin dari jurusan AS/ Syariah dengan NIM 14210015 berperan sebagai ketua kelompok 13, dibantu sekretaris Siti Khajar dengan NIM 114220144 (Hukum Bisnis Syariah), dan semua anggotanya yang juga bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahliannya: Hizbullah Qoimur Romadhon NIM 14310117 (BSA), Isna Romadhana Putri (Teknik Arsitektur/14660059), Nuzula Salsabiela Khalida (Farmasi/14670054), Uswatun Khasanah (Hukum Bisnis Syariah/14220045), Kuni Isna Ariesta Fauziyah (PAI/14110026), Nurdiyati Liliyah (PAI/14110014), Dimas Choirul Sholeh (Perbankan Syariah/14540047) Yusrotul Afiyah (Akuntansi/ 14520109) dan Famimatul Amirillah (BSA/14310069)

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKM Kelompok 12 dan kelompok 13 terselenggara kurang lebih selama 30 hari di Dusun Krajan Desa Kromengan, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Alhamdulillah, berbagai kegiatan telah dilaksanakan atas kerjasama tim Pengabdian Masyarakat dengan ta'mir Musholla Al Hidayah dan Masjid Baiturrahman beserta seperangkat dan masyarakat Desa Kromengan. Berbagai kegiatan yang terselenggara baik dari usulan ta'mir, masyarakat maupun dari usulan tim Pengabdian Masyarakat. Kegiatan yang telah terselenggara antara lain :

1. Penyuluhan Posdaya Berbasis Masjid

Penyuluhan Posdaya Berbasis ini dilaksanakan untuk memperkenalkan maksud dan tujuan posdaya masyarakat. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendirikan dan membentuk Posdaya di Dusun Krajan Desa Kromengan.

2. Mengadakan Pelatihan Budidaya Jahe Merah

Pelatihan ini ditujukan pada ibu-ibu peserta kelompok Dasawisma yang mana selama ini hanya terfokus pada kegiatan arisan rutin saja. Pelatihan ini diharapkan menjadi pelopor bagi masyarakat Dusun Krajan Desa Kromengan untuk mengembangkan potensi warganya.

3. Mengikuti Kegiatan Rutin Masyarakat Setempat seperti Tahlilan, Posyandu, Arisan Kelompok Dasawisma dan Khotmil Qur'an

Kegiatan ini didasari kesadaran mahasiswa untuk belajar bagaimana dapat hidup bermasyarakat dan tidak terkurung dalam jeratan bangku perkuliahan semata. Disini para peserta Pengabdian Masyarakat berusaha belajar untuk menemukan masalah dan mencari solusi yang sangat mungkin terjadi atau tumbuh di kehidupan bermasyarakat secara real. (foto terlampir)



Khotmil Qur'an bersama warga

4. Mendampingi Mengajar untuk Siswa-siswi PAUD, TK dan SD

Pendampingan belajar ini dimaksudkan untuk membantu pembelajaran dan memberikan pengaruh positif para generasi muda. Mengingat generasi muda adalah generasi yang rawan akan berbagai pengaruh, maka peserta Pengabdian Masyarakat melalui pendampingan ini sedikit banyak memberikan motivasi dan *sharing* mengenai hal-hal yang bersifat positif dan membangun, serta sebagai wadah bagi masyarakat peserta Pengabdian Masyarakat bagaimana menjadi seorang pengajar.

5. Mengajar Mengaji di TPQ Baiturrahman

Kegiatan dilaksanakan secara bersama-sama kelompok 12 dan 13 membidik para generasi muda sebagai sasaran utama. Dari belajar di TPQ diharapkan warga Dusun Krajan Desa Kromengan, khususnya para generasi muda, memiliki pedoman hidup berupa aqidah akhlak dan ilmu agama yang dapat menjadi pegangan dalam menjalani hidup dengan baik.



Mengajar Mengaji di TPQ

6. Pelatihan Drum Band untuk Siswa SDN Kromengan 04

Kegiatan ini merupakan permintaan bantuan dari pihak SDN Kromengan 04 dimana nantinya para siswa terlatih akan mewakili sekolah dalam lomba perayaan HUT RI ke-70.

7. Membuat Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sarana kepada masyarakat sekitar dalam bidang kesehatan dan menjaga lingkungan, serta sebagai wadah bagi peserta Pengabdian Masyarakat untuk belajar menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.

8. Pelatihan Pembuatan bank sampah

Pelatihan ini dilakukan dengan dua cara yaitu sosialisasi dan praktik langsung. Sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa KKM sendiri dengan berbekal ilmu dari teman dari mahasiswa KKM 13 yang memiliki inisiatif membuat program bank sampah buat warga Cendol Barat, karena dirasa perlu adanya tempat untuk membuang sampah, sebagian besar warga Cendol Barat membuang sampah di sungai dan membakarnya, hal ini sangat buruk dampaknya, karena dapat menyebabkan polusi udara dan kali bisa banjir.



B. Bentuk Kegiatan dan Dampingan yang dilakukan

Bentuk pendampingan yang dilakukan dosen pendampingan lapangan

Sebelum seluruh Dosen Pembina Lapangan (DPL) diterjunkan ke lokasi POSDAYA berbasis masjid, dilaksanakan workshop atau lebih tepatnya adalah pengarahan serta motivasi dari Rektor UIN Maliki Malang, Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo serta bupati Malang, Dr. H. Rendra Kresna selama satu hari penuh oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat yang bertempat di gedung H.M Soeharto UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Setelah pengarahan dari bapak bupati para peserta DPL dan koordinator diberikan pembekalan oleh ibu ketua LPM, Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag juga bertindak sebagai nara sumber untuk menambah wawasan seluruh DPL yang hadir. Salah satu materi yang disampaikan adalah materi tentang POSDAYA berbasis masjid yang disampaikan oleh ketua LPM sendiri. Ketua LPM dapat dikatakan sebagai Praktisi POSDAYA berbasis masjid yang menyampaikan tentang masalah-masalah yang sering muncul di masyarakat dan juga pemecahannya.

Selesai koordinasi dilanjutkan dengan survey lokasi dan masjid yang ditempati KKM secara individu, untuk meyakinkan bahwa masyarakat tempat lokasi KKM benar-benar menerima kedatangan mahasiswa yang akan terjun di lokasi tersebut. Setelah memperoleh beberapa data hasil survey awal di lokasi KKM, para DPL melakukan koordinasi awal bersamaan dengan pelepasan mahasiswa dampingan pada hari Rabu, 20 Juli 2016, bertempat di masjid Baitur Nasir, Kecamatan Kromengan.

Kedatangan DPL pada saat ini, bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa KKM kepada takmir, dan terutama kepada bapak dan ibu yang mana rumah mereka dijadikan sebagai pos/tempat tinggal mahasiswa selama bertugas di wilayah tersebut. Foto-foto terlampir



Gambar 3. Penyerahan para mahasiswa peserta KKM 2016 di Masjid Baitur Nassir.

C. Deskripsi Proses Pendampingan kepada mahasiswa

Setelah acara penyerahan mahasiswa KKM secara bersama-sama pada hari minggu per tanggal 20 Juli 2016 dihadiri oleh ketua DMI Bapak H. Abdul Malik, perwakilan MUI Kecamatan Kromengan dan ketua takmir dari masing-masing desa. Setelah DPL bertemu dengan bapak Wasil dan bapak Siawi, selaku ketua takmir masjid Baiturrahman dan Musholla Al Hidayah. DPL juga melakukan koordinasi dengan mahasiswa dampungannya di rumah kos group KKM 12 yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dampingan kelompok 12 dan 13. Dalam pertemuan ini, ketua Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Kromengan memberikan sambutan dan secara resmi menerima para peserta KKM Uin Maulana Malik Ibrahim Malang dengan baik serta mempersilahkan para mahasiswa peserta KKM untuk menjalankan semua program yang direncanakan.

Setelah diadakan pertemuan dengan pihak Kecamatan Kromengan, DPL mengunjungi basecamp kelompok 12 dan kelompok 13 di dusun Krajan. Dalam kunjungan ini, DPL menanyakan keadaan para peserta KKM setelah dua hari berada di lokasi dan berdiskusi mengenai beberapa rencana dan program yang akan dijalankan oleh para mahasiswa KKM. Dalam diskusi ini, DPL juga memberikan motivasi serta selalu mengingatkan kembali bahwa segala program dan rencana harus sejalan dengan visi dan misi Posdaya berbasis Masjid.



Foto 4. koordinasi bersama per tanggal 27 Juli 2016 di Masjid Baiturrahman

Pada pertemuan kedua, tepatnya hari rabu, tanggal 27 Juli 2016, DPL melakukan kunjungan berikutnya untuk memonitoring kinerja mahasiswa KKM, serta untuk mengetahui program apa saja yang sudah direncanakan, serta bagaimana dan kapan pelaksanaannya. Pada kunjungan ini, DPL menyempatkan untuk bersilaturahmi dengan bapak Wasil selaku takmir di musholla Al Hidayah dan Masjid Baiturrahman.



Gambar 5. Diskusi dan monitor kelompok 12

Dalam berkoordinasi dengan mahasiswa KKM, DPL tidak hanya melakukan secara langsung di lokasi KKM, tetapi juga via media social seperti whatsapp, sehingga komunikasi kami sebagai DPL dengan mahasiswa KKM selalu terjalin dan tidak ada kesenjangan, dan selalu mengetahui perkembangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Kunjungan berikutnya dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016. Pada kunjungan ini, DPL masih tetap melakukan monitoring perkembangan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 12 dan kelompok 13. Dalam kunjungan ini, DPL juga mengevaluasi terhadap seluruh program-program yang sudah terlaksana maupun kendala-kendala yang mereka hadapi di lapangan. Dalam kunjungan tersebut DPL memonitor kegiatan belajar mengajar di TPQ Miftahul Huda. (Foto terlampir)



Gambar 6. kegiatan mengajar di Madin Miftahul Huda.

Pada hari Kamis, per tanggal 4 Agustus 2016, DPL menghadiri kegiatan pelatihan pengembangan budidaya Jamur Merah dari bapak Arief di balai desa Kromengan dusun Krajan. Dalam kesempatan ini, DPL memonitor kegiatan kelompok 12 dalam menyelenggarakan pelatihan penanaman Jamur Merah. Foto terlampir.

Tanggal 12 Agustus, DPL kembali mengadakan kunjungan monitoring kegiatan para peserta KKM kelompok 12 dan 13. Dalam kunjungan ini, DPL juga kembali berdiskusi dan menyempatkan menghadiri pembentukan takmir. Foto terlampir



Gambar 7. Pembentukan Takmir Masjid Baiturrahman



Gambar 8. Pelatihan Budidaya Jahe Merah

D. Hasil Pendampingan

Dari hasil pendampingan dan kunjungan oleh DPL, para mahasiswa peserta KKM diharapkan mampu berkreasi dan aktif mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan baik oleh warga dan peserta KKM sendiri. Adapun beberapa hasil kegiatan oleh peserta KKM adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan Posdaya Berbasis Masjid. Dari Pendampingan pertama oleh DPL, para mahasiswa kembali diingatkan serta diberikan motivasi agar mampu konsisten untuk menjalankan program yang sudah direncanakan. Para mahasiswa sudah mendapatkan pelatihan dan pembekalan sebelum KKM dimulai. Dengan demikian, mereka mampu mengadakan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka juga memahami maksud dan tujuan dari Posdaya Berbasis Masjid.
2. Mengadakan Pelatihan Penanaman Jahe Merah dengan ibu-ibu kader Posdaya. Dengan demikian, akan ada manfaat dari penanaman Jahe Merah serta diharapkan mampu mandiri secara ekonomi. Mengikuti Kegiatan Rutin Masyarakat Setempat seperti Tahlilan, Posyandu, Krisan kelompok Dasawisma dan Khotmil Qur'an. Dengan demikian para mahasiswa peserta KKM bisa bersosialisasi dengan masyarakat.

3. Mendampingi dan mengajar untuk Siswa-siswi PAUD, TK dan SD.
4. Mengajar Mengaji di TPA. Para mahasiswa Uin Malang sudah memiliki pemahaman tajwid dan makhorijul huruf dengan benar dan tepat. Oleh karena itu kegiatan ini dapat dibagi kepada adik-adik atau para siswa di dusun Krajan desa Kromengan untuk membaca Al-Qur'an secara tartil.
5. Membuat Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Memberikan pemahaman tentang manfaat obat bagi kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan tubuh dan keindahan lingkungan. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat bisa mencintai lingkungan yang sehat dan bersih.
6. Pendirian Taman Baca Masyarakat (TBM). Para mahasiswa KKM mendapat sumbangan buku dari warga sekitar. Dari buku-buku tersebut, para mahasiswa memilah dan menginventarisikannya ke Posdaya atau Masjid Baiturrahman.

E. Keberlanjutan Program

Berdasarkan laporan dari para mahasiswa KKM, terdapat 6 (enam) program yang diharapkan dapat berkelanjutan. Adapun 6 program tersebut adalah:

- a. Pelatihan Handycraft dalam pemanfaatan kardus dan kain bekas

Program ini terdiri dari dua pelatihan, pemanfaatan dan pelatihan kardus dan kain bekas. Program ini kami khususkan untuk ibu-ibu Kelompok Dasawisma Dusun Krajan Desa Kromengan. Program ini merupakan upaya untuk membuat Kelompok ibu-ibu di Dasawisma menjadi kreatif. Sehingga diharapkan dapat meneruskan kegiatan tersebut kepada para ibu rumah tangga.

Berdasarkan laporan yang diberikan kepada DPL, antusiasme para peserta sangat memuaskan. Terlihat dari semangat ibu-ibu dalam menyimak dengan baik penjelasan yang dipaparkan dan mengikuti pelatihan dengan seksama tentang pembuatan bros melalui bahan dasar kardus dan kain bekas.

- b. Ikut meramaikan kelompok pengajian baik ibu-ibu maupun bapak-bapak

Kelompok pengajian di Dusun Krajan Desa Kromengan ini lebih tepatnya disebut "kelompok tahlil". Terdiri dari kelompok ibu-ibu dan bapak-bapak. Pengajian kelompok-kelompok tahlil ini diadakan seminggu sekali dan terpisah

antara kelompok putra dan putri. Melihat seringnya diadakan tahlilan di desa ini, para mahasiswa KKM perlu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ini. Keikutsertaan para mahasiswa KKM ialah untuk mempererat tali silaturahmi para peserta KKM dengan warga.

c. Pendampingan Mengajar untuk siswa-siswi PAUD, TK dan SD

Program ini adalah program yang dikhususkan bagi adik-adik yang sedang menempuh pendidikan di banku PAUT, TK dan SD yang ada di Dusun Krajan Desa Kromengan. pendampingan mengajar diberikan untuk meningkatkan kemampuan akademik adik-adik yang sedang menuntut ilmu di bangku sekolah. Selain itu, program ini merupakan program yang sengaja diadakan agar mampu mempengaruhi mereka untuk memakmurkan pondok Al-Amin.

Mengingat bahwa keberadaan para peserta KKM di Dusun Krajan Desa Kromengan dibatasi oleh waktu, maka perlu ada pengganti bagi peserta setelah para mahasiswa menyelesaikan KKM.

d. Mengajar di TPQ

Program mengajar TPQ merupakan program tambahan yang sangat tepat untuk dijalankan selama di lokasi pengabdian, pemikiran ini tersirat dikarenakan POSDAYA yang diadakan oleh LP2M merupakan POSDAYA berbasis masjid, sehingga mengajar mengaji merupakan pilihan yang tepat untuk dijadikan sebagai sarana meramaikan masjid dan mengembalikan fungsi masjid sebagaimana tuntunan Rasul, karena proses mengajar tambahan bisa dilangsungkan di area pondok, dengan demikian para adik santri dapat lebih mengenal masjid dan membiasakan diri sholat berjamaah di masjid Thariqul Huda.

Seiring berjalannya program ini, banyak manfaat yang dapat dirasakan secara langsung, diantaranya adalah bertambahnya jama'ah di musholla Al Hidayah dan masjid Thariqul Huda. Masjid Thariqul Huda ini kini tidak lagi sepi seperti hari biasanya.

e. Pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan berupa pemanfaatan lahan kosong ini merupakan salah satu program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Disamping bisa dimanfaatkan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, TOGA ini juga bisa digunakan sebagai bumbu dapur (rempah-

rempah). Dalam taman TOGA ini terdapat berbagai macam sayuran seperti kangkung, bayam merah, tomat, cabai, dan sawi. Selain itu, taman TOGA juga dilengkapi dengan tanaman obat-obatan seperti lengkuas, kencur, jahe dan lain-lain.

Mengingat begitu banyak manfaat dan kegunaan dari kegiatan TOGA ini, maka masyarakat setempat tidak akan kesulitan dalam hal makanan berupa sayur mayur beserta bumbu-bumbunya. Dengan mengenalkan berbagai manfaat tanaman TOGA kepada masyarakat setempat sekitar masjid Thariqul Huda. Seiring berjalannya waktu, kini mulai ada sebagian warga yang memanfaatkan lahan kosongnya dengan tanaman TOGA.

f. Pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Budaya membaca harus tetap dilestarikan, pemberdayaan gemar membaca adalah misi dari program yang dijalankan saat ini, salah satu caranya adalah dengan menyediakan fasilitas dan sarana bagi masyarakat, yaitu dengan cara mendirikan taman bacaan masyarakat di daerah setempat.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka sedikit lebih banyak masyarakat yang gemar membaca. Dan tempat yang kami pilih untuk pendirian taman bacaan masyarakat ini adalah di pondok Al-Amin. Alasan didirikannya taman bacaan di pondok Al-Amin, karena di pondok ini terdapat berbagai macam kegiatan rutin, diantaranya pengajian setiap malam untuk ibu-ibu, khotmil qur'an yang berlangsung satu bulan satu kali, istighosah mingguan dan lain sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Posdaya berbasis Masjid di Dusun Krajan Desa Kromengan, Kecamatan Kromengan selama kurang lebih 30 hari telah dilaksanakan beberapa kegiatan, antara lain: penyuluhan Posdaya Berbasis Masjid, pendampingan mengajar untuk siswa-siswi PAUD, TK dan SD, mengajar ngaji TPQ, pelatihan *handycraft* dalam pemanfaatan kardus dan kain bekas untuk kelompok ibu-ibu Dasawisma, pembuatan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pendirian Taman Baca Masyarakat (TBM), pelatihan drum band untuk anak SDN Kromengan 04.

Keberhasilan program-program KKM pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Semua kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini merupakan pengalaman baru yang mampu memberikan manfaat dan pengamalan yang baik dalam menjalani hari-hari di Kromengan, mulai dari pengalaman mengajar anak-anak sampai memberi wawasan baru kepada warga disana. Semua kegiatan di Desa Kromengan membuat para mahasiswa KKM menjadi lebih dekat dan akrab dengan masyarakat desa terutama masyarakat sekitar pondok.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program-program KKM. Dengan adanya tanggapan yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKM belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKM.

Alhamdulillah semua bisa berjalan dengan lancar berkat bantuan pengasuh pondok Al-Amin, perangkat desa, dan para warga serta kerjasama antar

mahasiswa pengabdian. Dengan program Kuliah Kerja Mahasiswa Posdaya berbasis Masjid yang diadakan oleh kampus. Dengan demikian, dalam proses pendidikan, para mahasiswa KKM tidak hanya mengenal teori, namun juga telah melakukan praktek langsung di lapangan.

Keberhasilan program-program KKM yang dilakukan mahasiswa memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas pemikiran mereka. Pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan ketika terjun langsung di masyarakat merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan mereka kelak.

Adapaun dampak positif bagi masyarakat adalah meningkatkan semangatbekerjakeras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

B. Rekomendasi

Sebaiknya kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya semakin baik dan kegiatan yang diadakan membawa manfaat yang berkepanjangan untuk masyarakat disekitar lokasi pengabdian. Untuk perijinan dalam melakukan pengabdian masyarakat dapat diberitahukan beberapa hari sebelumnya kepada pihak kelurahan yang akan ditempati sebagai lokasi pengabdian masyarakat agar kegiatan yang diadakan dapat cepat terlaksana dan kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan lancar. Serta observasi tentang adanya Posdaya di tempat pengabdian juga perlu dilakukan. Dan diharapkan agar POSDAYA yang telah terbentuk bisa berkembang untuk kedepannya. Serta untuk penentuan masjid dan juga desa yang akan ditempati sebagai lokasi KKM seharusnya dilakukan dengan lebih selektif sehingga kehadiran mahasiswa KKM di lokasi tersebut memang sangat dibutuhkan.

Referensi

- LP2M. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik: Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Berbasis Masjid*. UIN Press: Malang
- LP2M. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik: Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Berbasis Masjid*. UIN Press: Malang

